

DAFTAR PUSTAKA

- Agung Purwanto, A. B. (2020). Analisis Kinerja Penyuluh Pertanian Melalui Pemanfaatan Media Internet. Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi
- Ahmad Akbar. "Pelaksanaan Pelatihan Dan Pengembangan Pada Pusat Pelatihan Pertanian Pedesaan Swadaya (P4s) Karya Nyata Kubang Jaya Kecamatan Siak Hulu Kabupaten Kampar. *JOM FISIP*, Vol. 3 No. 2 (2016).
- Arini T.S, *Panduan Praktis Menyusun Key Performance Indicator*, (Jakarta : RAS, 2015), 28
- Arini T.S. "Panduan Praktis Menyusun Key Performance Indicator (KPI)". Cetakan I. Jakarta: Raih Asa Sukses. 2015
- Asep S. A, Ahmad N. R, Moh D. T. "Peran Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S) dalam Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Peserta Pelatihan (Studi Kasus di P4S Tani Mandiri Desa Cibodas, Kecamatan Pacet, Kabupaten Cianjur, Provinsi Jawa Barat)". *Jurnal Agrita* Vol. 3. No. 2 (2021).
- Buhi, Eric R. Goodson, Patricia. Neilands, Torsten B. Structural Equation Modeling: A Primer for Health Behavior Researchers. *American Journal of Health Behaviour*, Vol. 31 No. 1 January 2007, pp. 74-85(12). <https://doi.org/10.5993/AJHB.31.1.8>
- D. Widakdo. "Strategy to Increase Performance of Agricultural Instructor of Agribusiness Development in Banyuwangi. *Jurnal Penyuluhan* Vol. 10 No. 2 (2014).
- Ginting, Dahlia Br. "Structural Equation Model (SEM). *Jurnal Media Informatika* Vol. 8 No. 3 (2009): 121.
- Harjanti, Miko. "Perencanaan Strategis untuk Peningkatan Kinerja Penyelenggaraan Pelatihan di Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya (P4S)". *Jurnal Agriwidya* Vol. 1 No. 1 (2020).
- Haryono, S. & Wardoyo, P. 2012. *STRUCTURAL EQUATION MODELING Untuk Penelitian Manajemen Menggunakan AMOS 18.00*. Bekasi: Badan Penerbit PT. Intermedia Personalia Utama.
- HOE, Siu Loon. "Issues and procedures in adopting structural equation modelling technique". (2008). *Journal of Quantitative Methods*. 3, (1), 76-83. Research Collection School Of Information Systems. Available at: https://ink.library.smu.edu.sg/sis_research/5168
- Hooper, D., Coughlan, J. and Mullen, M. R. "Structural Equation Modelling: Guidelines for Determining Model Fit." *The Electronic Journal of Business Research Methods*. Volume 6 Issue 1 2008, pp. 53 – 60. Available online at www.ejbrm.com
- Hasyim, H. 2006. Analisis Hubungan Karakteristik Petani Kopi Terhadap Pendapatan (Studi Kasus: Desa Dolok Seribu Kecamatan Paguran Kabupaten Tapanuli Utara). *Jurnal Komunikasi Penelitian*. Lembaga Penelitian. Universitas Sumatera Utara. Medan
- Ihwan, S. Pengembangan Kelompok Tani Melalui Pembinaan P4S (Pusat Penyuluhan Pertanian & Pedesaan Swadaya). *Jurnal Perbal* (2013).
- Iwan S, M. Gunardji D, Adi N. "Peran Pusat Pelatihan Pertanian Dan Pedesaan Swadaya (P4s) Dalam Pengembangan Pemuda Pedesaan (Studi Kasus di P4S Tani Mandiri Desa Cibodas Kec. Lembang Kab. Bandung Barat)". *AGRICORE-Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian*, Vol. 1, No. 2 (2016).

- Kementerian Pertanian Republik Indonesia. 2015. Rencana Strategis Kementerian Pertanian 2015-2019. Jakarta (ID): Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Lakip Dinas Tenaga Kerja. "Akuntabilitas Kinerja". 2013
- Lestari, Devi. Analisis Pengaruh Layanan *E-Learning Be Smart* Terhadap Kepuasan Pengguna dengan Pendekatan *Structural Equation Modeling*. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- Muh. Hatta Jamil. 2012. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Kinerja Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) dan Dampaknya pada Perilaku Petani Padi di Sulawesi Selatan (Disertasi). Bogor: Sekolah Pascasarjana Institut Pertanian Bogor
- Natalina, S. U. G (2016). Hubungan Antara Peran Penyuluh Pertanian Dan Adopsi Teknologi Terhadap Pendapatan Petani Jagung (Studi Kasus: Desa Sukanalu Kecamatan Barusjahe Kabupaten Karo).
- Nita Kurniwati (2018). Tingkat Adopsi Inovasi Petani Dalam Penyuluhan Pertanian Tanaman Padi Jajar Legowo di Kelurahan Karatuang Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng. Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Kementrian Pertanian. 2020. Outlook Komoditas Pertanian Tanaman Pangan Padi. Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian
- Solihin, Iwan S, Eliana W. "Kinerja Pusat Pelatihan Pertanian Perdesaan Swadaya Berbasis Pesantren Di Jawa Barat". *Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 5(2) (2019): 304-315.
- Sugeng P.W (2017). Usulan Perbaikan Kinerja Perusahaan (KPI) dengan Menggunakan Metode *Performance Prism* dan Metode Omax di Pt. Globalindo Intimates Klaten Jawa Tengah. Program Studi Teknik Industri Fakultas Teknologi Industri Universitas Islam Indonesia.
- Sugiyono. (2003). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R Dan D*. Alfa Beta. Bandung.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Syamsuddin, Ihwan. Pengaembangan Kelompok Tani melalui pembinaan P4S (Pusat Penyuluhan Pertanian & Pedesaan Swadaya). *Jurnal Perbal*. Fakultas Pertanian Universitas Cokroaminoto Palopo. Volume 2 No. 2 Juni 2013
- Ullman, J.B. and Bentler, P.M. (2012). *Structural Equation Modeling*. In Handbook of Psychology, Second Edition (eds I. Weiner, J.A. Schinka and W.F. Velicer). <https://doi.org/10.1002/9781118133880.hop202023>
- Waluyo, Minto. 2016. *Mudah Cepat Tepat Penggunaan Tools Amos dalam Aplikasi SEM*. UPN "Veteran" Jawa Timur.
- Yusuf, A. M (2017). *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*. Kencana.

Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian

KUESIONER PENELITIAN

PERAN PUSAT PELATIHAN PERTANIAN DAN PERDESAAN SWADAYA (P4S) DALAM MENINGKATKAN PENGETAHUAN DAN KETERAMPILAN PETANI DI KABUPATEN LUWU

No. Sampel:.....

Kepada Yth Bapak/Ibu/Saudara

Dengan ini, saya memohon kesediaan bapak/ibu/saudara untuk mengisi daftar kuisisioner penelitian yang diberikan. Informasi yang Anda berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam menyelesaikan penelitian ini. Atas bantuan dan partisipasinya saya mengucapkan banyak terimakasih.

A. LOKASI PENELITIAN

A1. Desa:

A2. Kecamatan/Kabupaten:

B. IDENTITAS RESPONDEN

B1. Nama Responden :

B2. Usia :

B3. Jenis Kelamin : Laki-laki/Perempuan

B4. Pendidikan Terakhir :

1	SLTA/Sederajat/Tamat	3	Sarjana (S1)
2	Lainnya :.....	4	Diploma

B5. Jenis Pekerjaan Utama :

1	Petani	3	PNS
2	Pedagang	4	Lainnya :.....

B6. Pekerjaan Sampingan :

B7. No. HP/WA :

PETUNJUK PENGISIAN PERNYATAAN DI BAWAH INI

Pada tabel di bawah ini ada 2 kategori "pertanyaan" yang membutuhkan jawaban dari bapak/ibu sebagai responden terpilih, yaitu pertanyaan terbuka dan pernyataan. Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan dan pernyataan yang ada. Jika menurut Bapak/Ibu tidak ada jawaban yang tepat, baik pada pertanyaan terbuka maupun pada pernyataan-pernyataan, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang paling mendekati. Skor jawaban adalah sebagai berikut:

TS = Tidak Setuju →

1

 CS = Cukup Setuju →

4

 KS = Kurang Setuju →

2

 SS = Sangat Setuju →

5

 S = Setuju →

3

Note: untuk pertanyaan terbuka yang diawali dengan kata "bagaimana" hanya dijawab jika variabel tersebut mempengaruhi, jika tidak mempengaruhi maka silahkan dikosongkan.

A. Tes Variabel Pengetahuan

Jawablah pertanyaan/pernyataan berikut dengan memberi tanda (v) pada jawaban yang paling sesuai yaitu Tidak Mengetahui, Kurang Mengetahui, Mengetahui, Cukup Mengetahui, dan Sangat Mengetahui.

NO	PERTANYAAN/PERNYATAAN	JAWABAN				
		TM	KM	M	CM	SM
1	Setelah mengikuti pelatihan, apakah anda mengetahui benih yang bagus untuk pembibitan?					
2	Setelah mengikuti pelatihan, apakah anda mengetahui media tanam pembibitan yang baik dan benar?					
3	Setelah mengikuti pelatihan, apakah anda mengetahui sarana apa saja yang bisa digunakan untuk pembibitan?					
4	Setelah mengikuti pelatihan, apakah anda mengetahui perawatan yang baik dan benar untuk pembibitan?					
5	Setelah mengikuti pelatihan, apakah anda mengetahui hama dan penyakit apa saja yang menyerang tanaman?					
6	Setelah mengikuti pelatihan, apakah anda mengetahui bagaimana cara mengatasi hama penyakit tersebut?					
7	Setelah mengikuti pelatihan, apakah anda mengetahui pupuk apa saja yang digunakan ketika pemupukan?					
8	Setelah mengikuti pelatihan, apakah anda mengetahui berapa takaran yang digunakan dalam pemupukan?					
9	Setelah mengikuti pelatihan, apakah anda mengetahui waktu panen/indikator panen yang baik?					
10	Setelah mengikuti pelatihan, apakah anda tahu cara membuat pupuk kompos?					

B. Tes Variabel Keterampilan

Jawablah pertanyaan/pernyataan berikut dengan memberi tanda (v) pada jawaban yang paling sesuai yaitu Tidak Bisa, Kurang Bisa, Bisa, Cukup Bisa, dan Sangat Bisa.

NO	PERTANYAAN/PERNYATAAN	JAWABAN				
		TB	KB	B	CB	SB
1	Setelah mengikuti pelatihan, apakah anda sudah bisa membuat media tanam yang baik untuk pembibitan?					
2	Setelah mengikuti pelatihan, apakah anda sudah bisa merawat bibit dengan baik dan benar?					
3	Setelah mengikuti pelatihan, apakah anda sudah bisa melakukan penyiangan dengan baik dan benar?					
4	Setelah mengikuti pelatihan, apakah anda sudah bisa memilih bibit yang baik untuk ditanam?					
5	Setelah mengikuti pelatihan, apakah anda sudah bisa melakukan pemupukan dengan cara yang baik dan benar?					
6	Setelah mengikuti pelatihan, apakah anda sudah bisa melakukan pemberantasan hama dan penyakit dengan benar?					
7	Setelah mengikuti pelatihan, apakah anda sudah bisa menerapkan K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja)?					
8	Setelah mengikuti pelatihan, apakah anda sudah bisa memanen bibit dengan cara yang baik dan benar?					

9	Setelah mengikuti pelatihan, apakah anda sudah bisa memindahkan bibit tanaman ke lahan atau sarana lain dengan baik dan benar?					
10	Setelah mengikuti pelatihan, apakah anda sudah bisa menanggulangi hambatan atau kendala faktor fisik yang terjadi ketika pembibitan?					
11	Setelah mengikuti pelatihan, apakah anda sudah bisa membuat pupuk kompos sendiri?					

C. PENGEMBANGAN P4S (X1)

Jawablah pertanyaan/pernyataan berikut dengan memberi tanda (v) pada jawaban yang paling sesuai yaitu **Tidak Setuju, Kurang Setuju, Setuju, Cukup Setuju, dan Sangat Setuju**

No	SUB VARIABEL	PERTANYAAN/PERNYATAAN	INDIKATOR				
			TS	KS	S	CS	SS
1	Visi ↓ Kegiatan P4S (Y1)	Kegiatan pembuatan pupuk kompos berpengaruh terhadap pencapaian Visi dari P4S					
		Kegiatan pemanfaatan limbah untuk biogas berpengaruh terhadap pencapaian Visi dari P4S					
		Penggunaan bibit unggul dapat berpengaruh terhadap pencapaian Visi dari P4S					
		Kegiatan pengendalian hama terpadu dapat berpengaruh terhadap pencapaian Visi dari P4S					
		Kegiatan tata penggunaan air dapat berpengaruh terhadap pencapaian Visi dari P4S					
		Sistem pengaturan pola tanam dapat memberikan pengaruh terhadap pencapaian Visi dari P4S					
		Pemupukan berimbang dapat berpengaruh terhadap pencapaian Visi dari P4S					
	Visi ↓ Peran P4S (Y2)	Visi P4S dapat mempengaruhi Partisipasi petani					
		Visi P4S dapat mempengaruhi Pengetahuan petani					
		Visi P4S dapat mempengaruhi Keterampilan petani					
		Visi P4S dapat mempengaruhi Sikap petani					
2	MISI ↓ Kegiatan P4S (Y1)	Kegiatan pembuatan pupuk kompos berpengaruh terhadap Misi dari P4S					
		Kegiatan pemanfaatan limbah untuk biogas berpengaruh terhadap Misi dari P4S					
		Penggunaan bibit unggul dapat berpengaruh terhadap Misi dari P4S					
		Kegiatan pengendalian hama terpadu dapat berpengaruh terhadap Misi dari P4S					
		Kegiatan tata penggunaan air dapat berpengaruh terhadap Misi dari P4S					
		Sistem pengaturan pola tanam dapat memberikan pengaruh terhadap Misi dari P4S					
		Pemupukan berimbang dapat berpengaruh terhadap Misi dari P4S					

	MISI ↓ Peran P4S (Y2)	MISI P4S dapat mempengaruhi Partisipasi petani					
		MISI P4S dapat mempengaruhi Pengetahuan petani					
		MISI P4S dapat mempengaruhi Keterampilan petani					
		MISI P4S dapat mempengaruhi Sikap petani					
3	Tujuan ↓ Kegiatan P4S (Y1)	Kegiatan pembuatan pupuk kompos berpengaruh terhadap tujuan P4S					
		Kegiatan pemanfaatan limbah untuk biogas berpengaruh terhadap tujuan P4S					
		Penggunaan bibit unggul dapat berpengaruh terhadap tujuan P4S					
		Kegiatan pengendalian hama terpadu dapat berpengaruh terhadap tujuan P4S					
		Kegiatan tata penggunaan air dapat berpengaruh terhadap tujuan P4S					
		Sistem pengaturan pola tanam dapat memberikan pengaruh terhadap tujuan P4S					
		Pemupukan berimbang dapat berpengaruh terhadap tujuan P4S					
	Tujuan ↓ Peran P4S (Y2)	Tujuan P4S dapat mempengaruhi Partisipasi petani					
		Tujuan P4S dapat mempengaruhi Pengetahuan petani					
		Tujuan P4S dapat mempengaruhi Keterampilan petani					
		Tujuan P4S dapat mempengaruhi Sikap petani					
4	Sasaran ↓ Kegiatan P4S (Y1)	Kegiatan pembuatan pupuk kompos berpengaruh terhadap Sasaran P4S					
		Kegiatan pemanfaatan limbah untuk biogas berpengaruh terhadap Sasaran P4S					
		Penggunaan bibit unggul dapat berpengaruh terhadap Sasaran P4S					
		Kegiatan pengendalian hama terpadu dapat berpengaruh terhadap Sasaran P4S					
		Kegiatan tata penggunaan air dapat berpengaruh terhadap Sasaran P4S					
		Sistem pengaturan pola tanam dapat memberikan pengaruh terhadap Sasaran P4S					
		Pemupukan berimbang dapat berpengaruh terhadap Sasaran P4S					
	Sasaran ↓ Peran P4S (Y2)	Sasaran P4S dapat mempengaruhi Partisipasi petani					
		Sasaran P4S dapat mempengaruhi Pengetahuan petani					
		Sasaran P4S dapat mempengaruhi Keterampilan petani					
		Sasaran P4S dapat mempengaruhi Sikap petani					

5	Strategi P45 ↓ Kegiatan P45 (Y1)	Kegiatan pembuatan pupuk kompos berpengaruh terhadap Strategi P45							
		Kegiatan pemanfaatan limbah untuk biogas berpengaruh terhadap Strategi P45							
		Penggunaan bibit unggul dapat berpengaruh terhadap Strategi P45							
		Kegiatan pengendalian hama terpadu dapat berpengaruh terhadap Strategi P45							
		Kegiatan tata penggunaan air dapat berpengaruh terhadap Strategi P45							
		Sistem pengaturan pola tanam dapat memberikan pengaruh terhadap Strategi P45							
		Pemupukan berimbang dapat berpengaruh terhadap Strategi P45							
	Strategi P45 ↓ Peran P45 (Y2)	Strategi P45 dapat mempengaruhi Partisipasi petani							
		Strategi P45 dapat mempengaruhi Pengetahuan petani							
		Strategi P45 dapat mempengaruhi Keterampilan petani							
		Strategi P45 dapat mempengaruhi Sikap petani							
		6	Pengelolaan P45 ↓ Kegiatan P45 (Y1)	Kegiatan pembuatan pupuk kompos berpengaruh terhadap Pengelolaan P45					
				Kegiatan pemanfaatan limbah untuk biogas berpengaruh terhadap Pengelolaan P45					
				Penggunaan bibit unggul dapat berpengaruh terhadap Pengelolaan P45					
Kegiatan pengendalian hama terpadu dapat berpengaruh terhadap Pengelolaan P45									
Kegiatan tata penggunaan air dapat berpengaruh terhadap Pengelolaan P45									
Sistem pengaturan pola tanam dapat memberikan pengaruh terhadap Pengelolaan P45									
Pemupukan berimbang dapat berpengaruh terhadap Pengelolaan P45									
Pengelolaan P45 ↓ Peran P45 (Y2)	Pengelolaan P45 dapat mempengaruhi Partisipasi petani								
	Pengelolaan P45 dapat mempengaruhi Pengetahuan petani								
	Pengelolaan P45 dapat mempengaruhi Keterampilan petani								
	Pengelolaan P45 dapat mempengaruhi Sikap petani								
7	Sumberdaya Manusia ↓ Kegiatan P45 (Y1)	Kegiatan pembuatan pupuk kompos berpengaruh terhadap Sumberdaya manusia yang terdapat di dalam P45							
		Kegiatan pemanfaatan limbah untuk biogas berpengaruh terhadap Sumberdaya manusia yang terdapat di dalam P45							

		Penggunaan bibit unggul dapat berpengaruh terhadap Sumberdaya manusia yang terdapat di dalam P4S					
		Kegiatan pengendalian hama terpadu dapat berpengaruh terhadap Sumberdaya manusia yang terdapat di dalam P4S					
		Kegiatan tata penggunaan air dapat berpengaruh terhadap Sumberdaya manusia yang terdapat di dalam P4S					
		Sistem pengaturan pola tanam dapat memberikan pengaruh terhadap Sumberdaya manusia yang terdapat di dalam P4S					
		Pemupukan berimbang dapat berpengaruh terhadap Sumberdaya manusia yang terdapat di dalam P4S					
	Sumberdaya Manusia ↓ Peran P4S (Y2)	Sumberdaya manusia atau pengurus P4S dapat mempengaruhi Partisipasi petani					
		Sumberdaya manusia atau pengurus P4S dapat mempengaruhi Pengetahuan petani					
		Sumberdaya manusia atau pengurus P4S dapat mempengaruhi Keterampilan petani					
		Sumber daya manusia atau pengurus P4S dapat mempengaruhi Sikap petani					
8	Sumberdaya P4S ↓ Kegiatan P4S (Y1)	Kegiatan pembuatan pupuk kompos berpengaruh terhadap Sumberdaya P4S seperti sarana dan prasarana yang terdapat di dalam P4S					
		Kegiatan pemanfaatan limbah untuk biogas berpengaruh terhadap Sumberdaya P4S					
		Penggunaan bibit unggul dapat berpengaruh terhadap Sumberdaya P4S					
		Kegiatan pengendalian hama terpadu dapat berpengaruh terhadap Sumberdaya P4S					
		Kegiatan tata penggunaan air dapat berpengaruh terhadap Sumberdaya P4S					
		Sistem pengaturan pola tanam dapat memberikan pengaruh terhadap Sumberdaya P4S					
		Pemupukan berimbang dapat berpengaruh terhadap Sumberdaya P4S					
	Sumberdaya P4S ↓ Peran P4S (Y2)	Sumberdaya P4S seperti sarana dan prasarana dapat mempengaruhi Partisipasi petani					
		Sumberdaya P4S seperti sarana dan prasarana dapat mempengaruhi Pengetahuan petani					
		Sumberdaya P4S seperti sarana dan prasarana dapat mempengaruhi Keterampilan petani					
		Sumberdaya P4S seperti sarana dan prasarana dapat mempengaruhi Sikap petani					
9	Adaptasi P4S terhadap teknologi pertanian	Kegiatan pembuatan pupuk kompos berpengaruh terhadap Adaptasi P4S terhadap teknologi pertanian					

	↓ Kegiatan P4S (Y1)	Kegiatan pemanfaatan limbah untuk biogas berpengaruh terhadap Adaptasi P4S terhadap teknologi pertanian						
		Penggunaan bibit unggul dapat berpengaruh terhadap Adaptasi P4S terhadap teknologi pertanian						
		Kegiatan pengendalian hama terpadu dapat berpengaruh terhadap Adaptasi P4S terhadap teknologi pertanian						
		Kegiatan tata penggunaan air dapat berpengaruh terhadap Adaptasi P4S terhadap teknologi pertanian						
		Sistem pengaturan pola tanam dapat memberikan pengaruh terhadap Adaptasi P4S terhadap teknologi pertanian						
		Pemupukan berimbang dapat berpengaruh terhadap Adaptasi P4S terhadap teknologi pertanian						
	Adaptasi P4S terhadap teknologi pertanian	Adaptasi P4S terhadap teknologi pertanian dapat mempengaruhi Partisipasi petani						
		Adaptasi P4S terhadap teknologi pertanian dapat mempengaruhi Pengetahuan petani						
	↓ Peran P4S (Y2)	Adaptasi P4S terhadap teknologi pertanian dapat mempengaruhi Keterampilan petani						
		Adaptasi P4S terhadap teknologi pertanian dapat mempengaruhi Sikap petani						
	10	Kerjasama dengan lembaga lain	Kegiatan pembuatan pupuk kompos berpengaruh terhadap kerjasama dengan lembaga lain					
			Kegiatan pemanfaatan limbah untuk biogas berpengaruh terhadap kerjasama dengan lembaga lain					
↓ Kegiatan P4S (Y1)		Penggunaan bibit unggul dapat berpengaruh terhadap kerjasama dengan lembaga lain						
		Kegiatan pengendalian hama terpadu berpengaruh terhadap kerjasama lembaga lain						
		Kegiatan tata penggunaan air dapat berpengaruh terhadap kerjasama dengan lembaga lain						
		Sistem pengaturan pola tanam dapat memberikan pengaruh terhadap kerjasama lembaga lain						
		Pemupukan berimbang dapat berpengaruh terhadap kerjasama dengan lembaga lain						
		Kerjasama dengan lembaga lain dapat mempengaruhi Partisipasi petani						
↓ Peran P4S (Y2)		Kerjasama dengan lembaga lain dapat mempengaruhi Pengetahuan petani						
		Kerjasama dengan lembaga lain dapat mempengaruhi Keterampilan petani						
		Kerjasama dengan lembaga lain dapat mempengaruhi Sikap petani						

D. MODAL USAHATANI (X2)

Sumber modal usahatani berasal dari:

1 Modal sendiri

2 Pinjaman bank

3 Pinjaman antar petani

4 Pinjaman di koperasi

5 Lainnya, tuliskan.....

No	SUB VARIABEL	PERTANYAAN/PERNYATAAN	INDIKATOR					
			TS	KS	S	CS	SS	
1	Luas Lahan ↓ Kegiatan P4S (Y1)	Berapa Luas lahan milik /sekap/sewa yang anda kelola untuk tanaman padi?ha.					
		Kegiatan pembuatan pupuk kompos berpengaruh terhadap luas lahan yang dikelola						
		Kegiatan pemanfaatan limbah untuk biogas berpengaruh terhadap luas lahan yang dikelola						
		Penggunaan bibit unggul dapat berpengaruh terhadap luas lahan yang dikelola						
		Kegiatan pengendalian hama terpadu dapat berpengaruh terhadap luas lahan yang dikelola						
		Kegiatan tata penggunaan air dapat berpengaruh terhadap luas lahan yang dikelola						
		Sistem pengaturan pola tanam dapat memberikan pengaruh terhadap luas lahan yang dikelola						
		Pemupukan berimbang dapat berpengaruh terhadap luas lahan yang dikelola						
	Luas Lahan ↓ Peran P4S (Y2)	Luas lahan dapat mempengaruhi Partisipasi petani						
		Luas lahan dapat mempengaruhi Pengetahuan petani						
		Luas lahan dapat mempengaruhi Keterampilan petani						
		Luas lahan dapat mempengaruhi Sikap petani						
	2	Tenaga kerja ↓ Kegiatan P4S (Y1)	Berapa jumlah tenaga kerja usahatani padi yang digunakan?orang				
			Berapa upah tenaga kerja usahatani padi yang digunakan?	Rp...../orang				
Kegiatan pembuatan pupuk kompos berpengaruh terhadap penentuan tenaga kerja								
Kegiatan pemanfaatan limbah untuk biogas berpengaruh terhadap penentuan tenaga kerja								
Penggunaan bibit unggul dapat berpengaruh terhadap penentuan tenaga kerja								
Kegiatan pengendalian hama terpadu dapat berpengaruh terhadap penentuan tenaga kerja								
Kegiatan tata penggunaan air dapat berpengaruh terhadap penentuan tenaga kerja								
Sistem pengaturan pola tanam dapat memberikan pengaruh terhadap penentuan tenaga kerja								
Pemupukan berimbang dapat berpengaruh terhadap penentuan tenaga kerja								

	Tenaga Kerja ↓ Peran P4S (Y2)	Tenaga kerja yang digunakan dapat mempengaruhi Partisipasi petani Tenaga kerja yang digunakan mempengaruhi Pengetahuan petani Tenaga kerja yang digunakan dapat mempengaruhi Keterampilan petani Tenaga kerja yang digunakan dapat mempengaruhi Sikap petani					
3	Pemakaian Pupuk ↓ Kegiatan P4S (Y1)	Kegiatan pembuatan pupuk kompos berpengaruh terhadap pemakaian pupuk yang diaplikasikan ke tanaman padi Kegiatan pemanfaatan limbah untuk biogas berpengaruh terhadap pemakaian pupuk Penggunaan bibit unggul dapat berpengaruh terhadap pemakaian pupuk Kegiatan pengendalian hama terpadu dapat berpengaruh terhadap pemakaian pupuk Kegiatan tata penggunaan air dapat berpengaruh terhadap pemakaian pupuk Sistem pengaturan pola tanam dapat memberikan pengaruh terhadap pemakaian pupuk Pemupukan berimbang dapat berpengaruh terhadap pemakaian pupuk					
	Pemakaian Pupuk ↓ Peran P4S (Y2)	Pemakaian pupuk berpengaruh terhadap partisipasi petani Pemakaian pupuk berpengaruh terhadap Pengetahuan petani Pemakaian pupuk berpengaruh terhadap Keterampilan petani Pemakaian pupuk berpengaruh terhadap Sikap petani					
4	Pemakaian Pestisida ↓ Kegiatan P4S (Y1)	Kegiatan pembuatan pupuk kompos berpengaruh terhadap pemakaian pestisida Kegiatan pemanfaatan limbah untuk biogas berpengaruh terhadap pemakaian pestisida Penggunaan bibit unggul dapat berpengaruh terhadap pemakaian pestisida Kegiatan pengendalian hama terpadu dapat berpengaruh terhadap pemakaian pestisida Kegiatan tata penggunaan air dapat berpengaruh terhadap pemakaian pestisida Sistem pengaturan pola tanam dapat memberikan pengaruh terhadap pemakaian pestisida Pemupukan berimbang dapat berpengaruh terhadap pemakaian pestisida					
	Pemakaian Pestisida ↓	Pemakaian pestisida berpengaruh terhadap partisipasi petani Pemakaian pestisida berpengaruh terhadap Pengetahuan petani					

	Peran P4S (Y2)	Pemakaian pestisida berpengaruh terhadap Keterampilan petani					
		Pemakaian pestisida berpengaruh terhadap Sikap petani					
5	Pemakaian Alsintan/sewa ↓ Kegiatan P4S (Y1)	Kegiatan pembuatan pupuk kompos berpengaruh terhadap pemakaian alsintan					
		Kegiatan pemanfaatan limbah untuk biogas berpengaruh terhadap pemakaian alsintan					
		Penggunaan bibit unggul dapat berpengaruh terhadap pemakaian alsintan					
		Kegiatan pengendalian hama terpadu dapat berpengaruh terhadap pemakaian alsintan					
		Kegiatan tata penggunaan air dapat berpengaruh terhadap pemakaian alsintan					
		Sistem pengaturan pola tanam dapat memberikan pengaruh terhadap pemakaian alsintan					
		Pemupukan berimbang dapat berpengaruh terhadap pemakaian alsintan					
	Pemakaian Alsintan/sewa ↓ Peran P4S (Y2)	Pemakaian alsintan berpengaruh terhadap partisipasi petani					
		Pemakaian alsintan berpengaruh terhadap Pengetahuan petani					
		Pemakaian alsintan berpengaruh terhadap Keterampilan petani					
		Pemakaian alsintan berpengaruh terhadap Sikap petani					

Modal Usahatani yang dikeluarkan selama satu siklus produksi usahatani padi sawah:

- 1) Pengolahan lahan : Rp.....
 - 2) Upah tenaga kerja : Rp.....
 - 3) Pemakaian pupuk : Rp.....
 - 4) Pemakaian pestisida : Rp.....
 - 5) Sewa Alsintan : Rp.....
- Total : Rp...../sekali produksi**

E. USIA PETANI (X3)

No	SUB VARIABEL	PERTANYAAN/PERNYATAAN	INDIKATOR				
			TS	KS	S	CS	SS
1	Tingkat kemandirian petani ↓	Kegiatan pembuatan pupuk kompos berpengaruh terhadap tingkat kemandirian petani					
		Kegiatan pemanfaatan limbah untuk biogas berpengaruh terhadap tingkat kemandirian petani					
	Kegiatan P4S (Y1)	Penggunaan bibit unggul dapat berpengaruh terhadap tingkat kemandirian petani					
		Kegiatan pengendalian hama terpadu dapat berpengaruh terhadap tingkat kemandirian petani					
		Kegiatan tata penggunaan air dapat berpengaruh terhadap tingkat kemandirian petani					
		Kegiatan tata penggunaan air dapat berpengaruh terhadap tingkat kemandirian petani					

		Sistem pengaturan pola tanam dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat kemandirian petani					
		Pemupukan berimbang dapat berpengaruh terhadap tingkat kemandirian petani					
	Tingkat kemandirian petani	Kemandirian petani berpengaruh terhadap Partisipasi petani					
	↓	Kemandirian petani berpengaruh terhadap Pengetahuan petani					
	Peran P4S (Y2)	Kemandirian petani berpengaruh terhadap Keterampilan petani					
		Kemandirian petani berpengaruh terhadap Sikap petani					
2	Tingkat produktivitas petani	Kegiatan pembuatan pupuk kompos berpengaruh terhadap tingkat produktivitas petani					
	↓	Kegiatan pemanfaatan limbah untuk biogas berpengaruh terhadap tingkat produktivitas petani					
	Kegiatan P4S (Y1)	Penggunaan bibit unggul dapat berpengaruh terhadap tingkat produktivitas petani					
		Kegiatan pengendalian hama terpadu dapat berpengaruh terhadap tingkat produktivitas petani					
		Kegiatan tata penggunaan air dapat berpengaruh terhadap tingkat produktivitas petani					
		Sistem pengaturan pola tanam dapat memberikan pengaruh terhadap tingkat produktivitas petani					
		Pemupukan berimbang dapat berpengaruh terhadap tingkat produktivitas petani					
	Tingkat produktivitas petani	Tingkat produktivitas petani berpengaruh terhadap Partisipasi petani					
	↓	Tingkat produktivitas petani berpengaruh terhadap Pengetahuan petani					
	Peran P4S (Y2)	Tingkat produktivitas petani berpengaruh terhadap Keterampilan petani					
		Tingkat produktivitas petani berpengaruh terhadap Sikap petani					
3	Sikap dalam mengambil keputusan	Kegiatan pembuatan pupuk kompos berpengaruh terhadap sikap petani dalam mengambil keputusan					
	↓	Kegiatan pemanfaatan limbah untuk biogas berpengaruh terhadap sikap petani dalam mengambil keputusan					
	Kegiatan P4S (Y1)	Penggunaan bibit unggul dapat berpengaruh terhadap sikap petani dalam mengambil keputusan					
		Kegiatan pengendalian hama terpadu dapat berpengaruh terhadap sikap petani dalam mengambil keputusan					

		Kegiatan tata penggunaan air dapat berpengaruh terhadap sikap petani dalam mengambil keputusan					
		Sistem pengaturan pola tanam dapat memberikan pengaruh terhadap sikap petani dalam mengambil keputusan					
		Pemupukan berimbang dapat berpengaruh terhadap sikap petani dalam mengambil keputusan					
	Sikap dalam mengambil keputusan	Sikap dalam mengambil keputusan menentukan tingkat partisipasi petani					
	↓	Sikap dalam mengambil keputusan menentukan tingkat pengetahuan petani					
	Peran P4S (Y2)	Sikap dalam mengambil keputusan menentukan tingkat keterampilan petani					
		Sikap dalam mengambil keputusan berpengaruh terhadap sikap petani dalam berusahatani					
4	Jumlah tanggungan keluarga	Kegiatan pembuatan pupuk kompos berpengaruh terhadap jumlah tanggungan keluarga					
	↓	Kegiatan pemanfaatan limbah untuk biogas berpengaruh terhadap jumlah tanggungan keluarga					
	Kegiatan P4S (Y1)	Penggunaan bibit unggul dapat berpengaruh terhadap jumlah tanggungan keluarga					
		Kegiatan pengendalian hama terpadu dapat berpengaruh terhadap jumlah tanggungan keluarga					
		Kegiatan tata penggunaan air dapat berpengaruh terhadap jumlah tanggungan keluarga					
		Sistem pengaturan pola tanam dapat memberikan pengaruh terhadap jumlah tanggungan keluarga					
		Pemupukan berimbang dapat berpengaruh terhadap jumlah tanggungan keluarga					
	Jumlah tanggungan keluarga	Jumlah tanggungan keluarga menentukan tingkat partisipasi petani					
	↓	Jumlah tanggungan keluarga menentukan tingkat pengetahuan petani					
	Peran P4S (Y2)	Jumlah tanggungan keluarga menentukan tingkat keterampilan petani					
		Sikap dalam mengambil keputusan berpengaruh terhadap sikap petani dalam berusahatani					
5	Penerimaan informasi melalui media dan teknologi	Kegiatan pembuatan pupuk kompos berpengaruh terhadap penerimaan informasi melalui media dan teknologi					
	↓	Kegiatan pemanfaatan limbah untuk biogas berpengaruh terhadap penerimaan informasi melalui media dan teknologi					

Kegiatan P4S (Y1)	Penggunaan bibit unggul dapat berpengaruh terhadap penerimaan informasi melalui media dan teknologi				
	Kegiatan pengendalian hama terpadu dapat berpengaruh terhadap penerimaan informasi melalui media dan teknologi				
	Kegiatan tata penggunaan air dapat berpengaruh terhadap penerimaan informasi melalui media dan teknologi				
	Sistem pengaturan pola tanam dapat memberikan pengaruh terhadap penerimaan informasi melalui media dan teknologi				
	Pemupukan berimbang dapat berpengaruh terhadap penerimaan informasi melalui media dan teknologi				
Penerimaan informasi melalui media dan teknologi ↓ Peran P4S (Y2)	Penerimaan informasi melalui media dan teknologi berpengaruh terhadap partisipasi petani				
	Penerimaan informasi melalui media dan teknologi berpengaruh terhadap pengetahuan petani				
	Penerimaan informasi melalui media dan teknologi berpengaruh terhadap keterampilan petani				
	Penerimaan informasi melalui media dan teknologi berpengaruh terhadap sikap petani				

F. PENDIDIKAN PETANI (X4)

No	SUB VARIABEL	PERTANYAAN/PERNYATAAN	INDIKATOR				
			TS	KS	S	CS	SS
1	Tingkat pendidikan ↓ Kegiatan P4S (Y1)	Tingkat pendidikan terakhir yang bapak/ibu selesaikan	1. Tidak pernah sekolah/tidak selesai SD 2. SD 3. SMP 4. SMA 5. Perguruan Tinggi				
		Tingkat pendidikan petani mempengaruhi petani dalam kegiatan pembuatan pupuk kompos					
		Tingkat pendidikan petani mempengaruhi petani dalam kegiatan pemanfaatan limbah untuk biogas					
		Tingkat pendidikan petani mempengaruhi petani dalam penggunaan bibit unggul					
		Tingkat pendidikan petani mempengaruhi petani dalam pengendalian hama terpadu					
		Tingkat pendidikan petani mempengaruhi petani dalam pengelolaan tata penggunaan air					
		Tingkat pendidikan petani mempengaruhi petani dalam melakukan sistem pengaturan pola tanam					

		Tingkat pendidikan petani mempengaruhi petani dalam melaksanakan pemupukan secara berimbang					
	Tingkat pendidikan	Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap Partisipasi petani					
	↓	Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap Pengetahuan petani					
	Peran P4S (Y2)	Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap Keterampilan petani					
		Tingkat pendidikan berpengaruh terhadap Sikap petani					
2	Jenis pendidikan	Jenis pendidikan formal terakhir yang bapak/ibu selesaikan	1. Tidak pernah sekolah formal				
	↓		2. Sekolah non-kejuruan pertanian				
	Kegiatan P4S (Y1)		3. Sekolah kejuruan pertanian				
		Apa jenis pendidikan informal yang bapak/ibu pernah selesaikan	1. Pendidikan informal di bidang non-pertanian				
			2. Pendidikan informal di bidang pertanian				
			3. Pendidikan informal di bidang usahatani				
		Jenis pendidikan petani mempengaruhi petani dalam kegiatan pembuatan pupuk kompos					
		Jenis pendidikan petani mempengaruhi petani dalam Kegiatan pemanfaatan limbah untuk biogas					
		Jenis pendidikan petani mempengaruhi petani dalam penggunaan bibit unggul					
		Jenis pendidikan petani mempengaruhi petani dalam pengendalian hama terpadu					
		Jenis pendidikan petani mempengaruhi petani dalam pengelolaan tata penggunaan air					
		Jenis pendidikan petani mempengaruhi petani dalam melakukan sistem pengaturan pola tanam					
		Jenis pendidikan petani mempengaruhi petani dalam melaksanakan pemupukan secara berimbang					
	Jenis Pendidikan	Jenis pendidikan petani berpengaruh terhadap Partisipasi petani					
	↓	Jenis pendidikan berpengaruh terhadap Pengetahuan petani					
	Peran P4S (Y2)	Jenis pendidikan berpengaruh terhadap Keterampilan petani					
		Jenis pendidikan berpengaruh terhadap Sikap petani					
3	Persepsi tentang pendidikan	Persepsi petani tentang pendidikan mempengaruhi petani dalam kegiatan pembuatan pupuk kompos					

	↓ Kegiatan P45 (Y1)	Persepsi petani tentang pendidikan mempengaruhi petani dalam Kegiatan pemanfaatan limbah untuk biogas					
		Persepsi petani tentang pendidikan mempengaruhi petani dalam penggunaan bibit unggul					
		Persepsi petani tentang pendidikan berpengaruh terhadap pengendalian hama terpadu					
		Persepsi petani tentang pendidikan mempengaruhi petani dalam pengelolaan tata penggunaan air					
		Persepsi petani tentang pendidikan mempengaruhi petani dalam melakukan sistem pengaturan pola tanam					
		Persepsi petani tentang pendidikan mempengaruhi petani dalam melaksanakan pemupukan secara berimbang					
	Persepsi tentang pendidikan ↓ Peran P45 (Y2)	Persepsi tentang pendidikan berpengaruh terhadap Partisipasi petani					
		Persepsi tentang pendidikan berpengaruh terhadap Pengetahuan petani					
		Persepsi tentang pendidikan berpengaruh terhadap Keterampilan petani					
		Persepsi tentang pendidikan berpengaruh terhadap Sikap petani					
4	Pelatihan ↓ Kegiatan P45 (Y1)	Pelatihan yang pernah diikuti petani mempengaruhi petani dalam kegiatan pembuatan pupuk kompos					
		Pelatihan yang pernah diikuti petani mempengaruhi petani dalam kegiatan pemanfaatan limbah untuk biogas					
		Pelatihan yang pernah diikuti petani mempengaruhi petani dalam penggunaan bibit unggul					
		Pelatihan yang pernah diikuti petani mempengaruhi petani dalam melakukan pengendalian hama terpadu					
		Pelatihan yang pernah diikuti petani mempengaruhi petani dalam pengelolaan tata penggunaan air					
		Pelatihan yang pernah diikuti petani mempengaruhi petani dalam melakukan sistem pengaturan pola tanam					
		Pelatihan yang pernah diikuti petani mempengaruhi petani dalam melakukan pemupukan secara berimbang					
	Pelatihan ↓	Pelatihan yang pernah diikuti petani berpengaruh terhadap tingkat partisipasi petani					
Pelatihan yang pernah diikuti petani berpengaruh terhadap pengetahuan petani							

	Peran P4S (Y2)	Pelatihan yang pernah diikuti petani berpengaruh terhadap keterampilan petani					
		Pelatihan yang pernah diikuti petani berpengaruh terhadap sikap petani					

Tuliskan pelatihan yang pernah diikuti:

- 1.....
- 2.....
- 3.....
- 4.....
- 5.....

G. PENGALAMAN BERUSAHATANI (X5)

No	SUB VARIABEL	PERTANYAAN/PERNYATAAN	INDIKATOR					
			TS	KS	S	CS	SS	
1	Lama berusahatani ↓ Kegiatan P4S (Y1)	Berapa lama bapak/ibu sudah berusahatani?	1.	< 1 tahun				
			2.	1-5 tahun				
			3.	6-10 tahun				
			4.	11-15 tahun				
			5.	>15 tahun				
			Lama berusahatani mempengaruhi petani dalam kegiatan pembuatan pupuk kompos					
			Lama berusahatani mempengaruhi petani dalam kegiatan pemanfaatan limbah untuk biogas					
		Lama berusahatani mempengaruhi petani dalam penggunaan bibit unggul						
		Lama berusahatani mempengaruhi petani dalam pengendalian hama terpadu						
		Lama berusahatani mempengaruhi petani dalam pengelolaan tata penggunaan air						
	Lama berusahatani mempengaruhi petani dalam melakukan sistem pengaturan pola tanam							
	Lama berusahatani mempengaruhi petani dalam melaksanakan pemupukan secara berimbang							
	Lama berusahatani ↓ Peran P4S (Y2)	Lama berusahatani berpengaruh terhadap Partisipasi petani						
		Lama berusahatani berpengaruh terhadap Pengetahuan petani						
		Lama berusahatani berpengaruh terhadap Keterampilan petani						
		Lama berusahatani berpengaruh terhadap Sikap petani						
2	Latar belakang berusahatani ↓ Kegiatan P4S (Y1)	Apa yang melatarbelakangi bapak/ibu menjalankan usahatani?	1.	Turun temurun				
			2.	Kebutuhan ekonomi				
			3.	Ketersediaan lahan yang memadai				
			4.	Memiliki keterampilan di bidang pertanian				
			5.	Kemauan diri sendiri				

		Latar belakang berusahatani mempengaruhi petani dalam kegiatan pembuatan pupuk kompos					
		Latar belakang berusahatani mempengaruhi petani dalam Kegiatan pemanfaatan limbah untuk biogas					
		Latar belakang berusahatani mempengaruhi petani dalam penggunaan bibit unggul					
		Latar belakang berusahatani mempengaruhi petani dalam pengendalian hama terpadu					
		Latar belakang berusahatani mempengaruhi petani dalam pengelolaan tata penggunaan air					
		Latar belakang berusahatani mempengaruhi petani dalam melakukan sistem pengaturan pola tanam					
		Latar belakang berusahatani mempengaruhi petani dalam melaksanakan pemupukan secara berimbang					
	Latar belakang berusahatani	Latar belakang berusahatani berpengaruh terhadap Partisipasi petani					
	↓	Latar belakang berusahatani berpengaruh terhadap Pengetahuan petani					
	Peran P4S (Y2)	Latar belakang berusahatani berpengaruh terhadap Keterampilan petani					
		Latar belakang berusahatani berpengaruh terhadap Sikap petani					
3	Jaringan/relasi petani	Adanya relasi mempengaruhi petani dalam kegiatan pembuatan pupuk kompos					
	↓	Adanya relasi mempengaruhi petani dalam kegiatan pemanfaatan limbah untuk biogas					
	Kegiatan P4S (Y1)	Adanya relasi mempengaruhi petani dalam penggunaan bibit unggul					
		Adanya relasi memberikan pengaruh terhadap pengendalian hama terpadu					
		Adanya relasi mempengaruhi petani dalam pengelolaan tata penggunaan air					
		Adanya relasi mempengaruhi petani dalam melakukan sistem pengaturan pola tanam					
		Adanya relasi mempengaruhi petani dalam melaksanakan pemupukan secara berimbang					
	Jaringan/relasi	Adanya relasi berpengaruh terhadap Partisipasi petani					
	↓	Adanya relasi berpengaruh terhadap Pengetahuan petani					
	Peran P4S (Y2)	Adanya relasi berpengaruh terhadap Keterampilan petani					
		Adanya relasi berpengaruh terhadap Sikap petani					
4	Motivasi	Adanya motivasi mempengaruhi petani dalam kegiatan pembuatan pupuk kompos					

↓ Kegiatan P45 (Y1)	Adanya motivasi mempengaruhi petani dalam kegiatan pemanfaatan limbah untuk biogas					
	Adanya motivasi mempengaruhi petani dalam penggunaan bibit unggul					
	Adanya motivasi mempengaruhi petani dalam melakukan pengendalian hama terpadu					
	Adanya motivasi mempengaruhi petani dalam pengelolaan tata penggunaan air					
	Adanya motivasi mempengaruhi petani dalam melakukan sistem pengaturan pola tanam					
	Adanya motivasi mempengaruhi petani dalam melakukan pemupukan secara berimbang					
Motivasi ↓ Peran P45 (Y2)	Adanya motivasi berpengaruh terhadap tingkat partisipasi petani					
	Adanya motivasi berpengaruh terhadap pengetahuan petani					
	Adanya motivasi berpengaruh terhadap keterampilan petani					
	Adanya motivasi berpengaruh terhadap sikap petani					

H. KEGIATAN P45 (Y1)

No	SUB VARIABEL	PERTANYAAN/PERNYATAAN	INDIKATOR				
			TS	KS	S	CS	SS
1	Pembuatan pupuk kompos	Mengetahui tata cara pembuatan pupuk kompos dan cara penggunaannya					
2	Pemanfaatan limbah ternak untuk biogas	Mengetahui manfaat penggunaan limbah ternak untuk biogas					
3	Penggunaan bibit unggul	Mengetahui jenis bibit unggul dan penggunaan bibit unggul dengan baik					
4	Pengendalian hama terpadu	Mengetahui bagaimana cara mengendalikan hama dengan baik					
5	Tata penggunaan air	Mengetahui bagaimana cara penggunaan air dengan baik					
6	Sistem pengaturan pola tanam	Mengetahui sistem pengaturan pola tanam dengan baik					
7	Pemupukan berimbang	Mengetahui penggunaan dan pelaksanaan pemupukan secara berimbang					

I. PERAN P4S (Y2)

No	SUB VARIABEL	PERTANYAAN/PERNYATAAN	INDIKATOR				
			TS	KS	S	CS	SS
1	Partisipasi Petani	Petani selalu berpartisipasi aktif dalam kegiatan pelatihan maupun diluar kegiatan pelatihan.					
		Dalam pelaksanaan program pelatihan, partisipasi petani sebagai sasaran pelatihan pertanian merupakan faktor yang sangat penting.					
		Partisipasi petani dimulai dari tahap pembuatan keputusan dalam perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan dan evaluasi, sehingga dapat menumbuhkan daya kreatif dalam diri petani.					
		Petani berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan karena dipengaruhi oleh faktor psikologis yang berkaitan dengan emosi dan persamaan yang melekat pada diri petani.					
2	Pengetahuan Petani	Setelah mengikuti pelatihan melalui program P4S wawasan petani bertambah dan petani sudah bisa memahami, mengaplikasikan, dan mengevaluasi hasil dari usahatani.					
3	Keterampilan petani	Setelah mengikuti pelatihan, petani menjadi terampil dan mampu membuat keputusan, menguasai berbagai teknik dalam usahatani dan mampu membangun relasi dengan orang lain.					
4	Sikap petani	Setelah mengikuti pelatihan, sikap petani menjadi lebih terbuka dan mau menerima inovasi untuk mengembangkan usahatani.					

#Dengan ini kami ucapkan banyak terima kasih atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu untuk menjawab pertanyaan kami#

#Semoga usaha bapak/ibu bisa sukses, semakin maju dan semoga sehat selalu#

===SELESAI===

Luwu, 2023

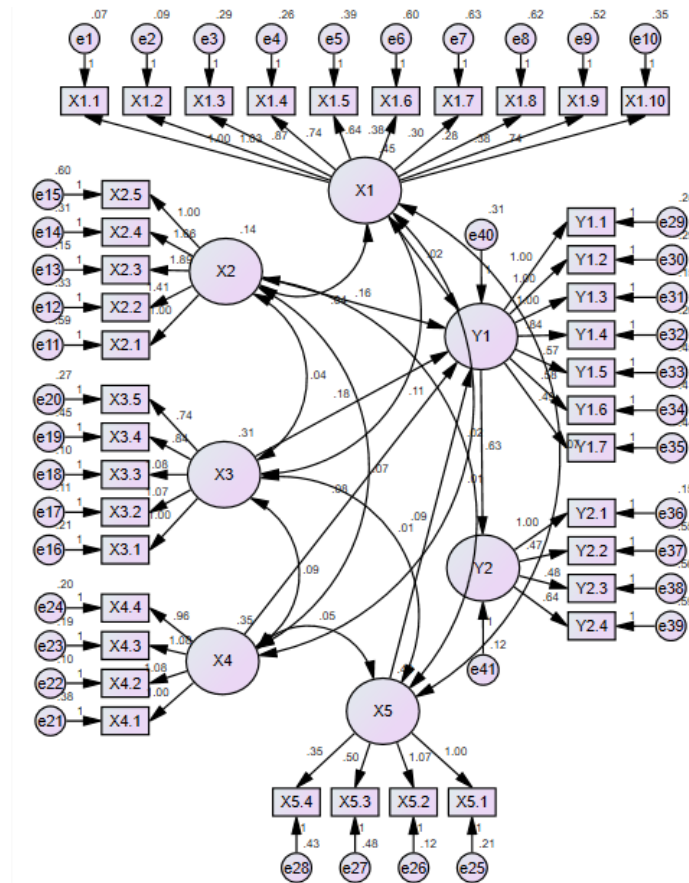
RESPONDEN

PEWAWANCARA

[_____]

[_____]

Lampiran 2. Analisis SEM (Sebelum Drop Indikator)



Standardized Estimates

Notes for Model (Default model)

Computation of degrees of freedom (Default model)

Number of distinct sample moments: 780

Number of distinct parameters to be estimated: 94

Degrees of freedom (780 - 94): 686

Result (Default model)

Minimum was achieved

Chi-square = 1706.288

Degrees of freedom = 686

Probability level = .000

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y1	<--- X1	.024	.090	.269	.788	par_33
Y1	<--- X2	.161	.170	.948	.343	par_34
Y1	<--- X3	.183	.115	1.595	.111	par_35
Y1	<--- X4	.077	.107	.722	.471	par_36

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y1	<--- X5	.090	.094	.955	.340	par_37
Y2	<--- Y1	.630	.119	5.282	***	par_38
X1.1	<--- X1	1.000				
X1.2	<--- X1	1.032	.056	18.539	***	par_1
X1.3	<--- X1	.870	.085	10.184	***	par_2
X1.4	<--- X1	.739	.080	9.281	***	par_3
X1.5	<--- X1	.644	.092	6.985	***	par_4
X1.6	<--- X1	.376	.108	3.474	***	par_5
X1.7	<--- X1	.296	.110	2.691	.007	par_6
X1.8	<--- X1	.279	.109	2.549	.011	par_7
X1.9	<--- X1	.375	.100	3.739	***	par_8
X1.10	<--- X1	.741	.088	8.466	***	par_9
X2.1	<--- X2	1.000				
X2.2	<--- X2	1.413	.304	4.639	***	par_10
X2.3	<--- X2	1.890	.430	4.400	***	par_11
X2.4	<--- X2	1.665	.379	4.394	***	par_12
X2.5	<--- X2	1.003	.297	3.378	***	par_13
X3.1	<--- X3	1.000				
X3.2	<--- X3	1.071	.103	10.368	***	par_14
X3.3	<--- X3	1.084	.104	10.374	***	par_15
X3.4	<--- X3	.841	.131	6.413	***	par_16
X3.5	<--- X3	.742	.102	7.276	***	par_17
X4.1	<--- X4	1.000				
X4.2	<--- X4	1.083	.117	9.229	***	par_18
X4.3	<--- X4	1.076	.132	8.164	***	par_19
X4.4	<--- X4	.958	.123	7.804	***	par_20
X5.1	<--- X5	1.000				
X5.2	<--- X5	1.075	.141	7.618	***	par_21
X5.3	<--- X5	.501	.117	4.294	***	par_22
X5.4	<--- X5	.346	.103	3.360	***	par_23
Y1.1	<--- Y1	1.000				
Y1.2	<--- Y1	.998	.116	8.572	***	par_24
Y1.3	<--- Y1	.997	.110	9.041	***	par_25
Y1.4	<--- Y1	.836	.113	7.402	***	par_26
Y1.5	<--- Y1	.568	.126	4.500	***	par_27
Y1.6	<--- Y1	.585	.121	4.847	***	par_28
Y1.7	<--- Y1	.491	.119	4.114	***	par_29
Y2.1	<--- Y2	1.000				
Y2.2	<--- Y2	.471	.213	2.212	.027	par_30
Y2.3	<--- Y2	.480	.211	2.280	.023	par_31

**Standardized Regression Weights:
(Group number 1 - Default model)**

		Estimate
Y1	<--- X1	.028
Y1	<--- X2	.104
Y1	<--- X3	.174
Y1	<--- X4	.078
Y1	<--- X5	.098
Y2	<--- Y1	.731
X1.1	<--- X1	.928
X1.2	<--- X1	.920
X1.3	<--- X1	.735

	Estimate
X1.4 <-- X1	.699
X1.5 <-- X1	.567
X1.6 <-- X1	.310
X1.7 <-- X1	.243
X1.8 <-- X1	.230
X1.9 <-- X1	.329
X1.10 <-- X1	.641
X2.1 <-- X2	.442
X2.2 <-- X2	.685
X2.3 <-- X2	.882
X2.4 <-- X2	.749
X2.5 <-- X2	.443
X3.1 <-- X3	.774
X3.2 <-- X3	.872
X3.3 <-- X3	.884
X3.4 <-- X3	.574
X3.5 <-- X3	.623
X4.1 <-- X4	.693
X4.2 <-- X4	.901
X4.3 <-- X4	.822
X4.4 <-- X4	.781
X5.1 <-- X5	.809
X5.2 <-- X5	.891
X5.3 <-- X5	.416
X5.4 <-- X5	.320
Y1.1 <-- Y1	.770
Y1.2 <-- Y1	.734
Y1.3 <-- Y1	.829
Y1.4 <-- Y1	.691
Y1.5 <-- Y1	.442
Y1.6 <-- Y1	.473
Y1.7 <-- Y1	.398
Y2.1 <-- Y2	.795
Y2.2 <-- Y2	.304
Y2.3 <-- Y2	.308
Y2.4 <-- Y2	.390

Covariances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X1 <--> X2	.035	.026	1.341	.180	par_39
X2 <--> X3	.044	.024	1.822	.068	par_40
X3 <--> X4	.087	.035	2.506	.012	par_41
X4 <--> X5	.046	.039	1.179	.238	par_42
X1 <--> X3	.109	.038	2.870	.004	par_43
X1 <--> X5	.074	.045	1.644	.100	par_44
X1 <--> X4	.008	.038	.207	.836	par_45
X2 <--> X4	.070	.029	2.411	.016	par_46
X2 <--> X5	.021	.026	.831	.406	par_47
X3 <--> X5	.011	.036	.312	.755	par_48

Model Fit Summary

CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	94	1706.288	686	.000	2.487
Saturated model	780	.000	0		
Independence model	39	3481.122	741	.000	4.698

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	.062	.617	.565	.543
Saturated model	.000	1.000		
Independence model	.119	.367	.333	.348

Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	.510	.471	.635	.598	.628
Saturated model	1.000		1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

Parsimony-Adjusted Measures

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	.926	.472	.581
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	1.000	.000	.000

NCP

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	1020.288	902.616	1145.617
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	2740.122	2560.303	2927.378

FMIN

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	13.227	7.909	6.997	8.881
Saturated model	.000	.000	.000	.000
Independence model	26.985	21.241	19.847	22.693
RMSEA Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.107	.101	.114	.000
Independence model	.169	.164	.175	.000

AIC

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	1894.288	1978.782	2163.836	2257.836
Saturated model	1560.000	2261.124	3796.677	4576.677
Independence model	3559.122	3594.178	3670.956	3709.956

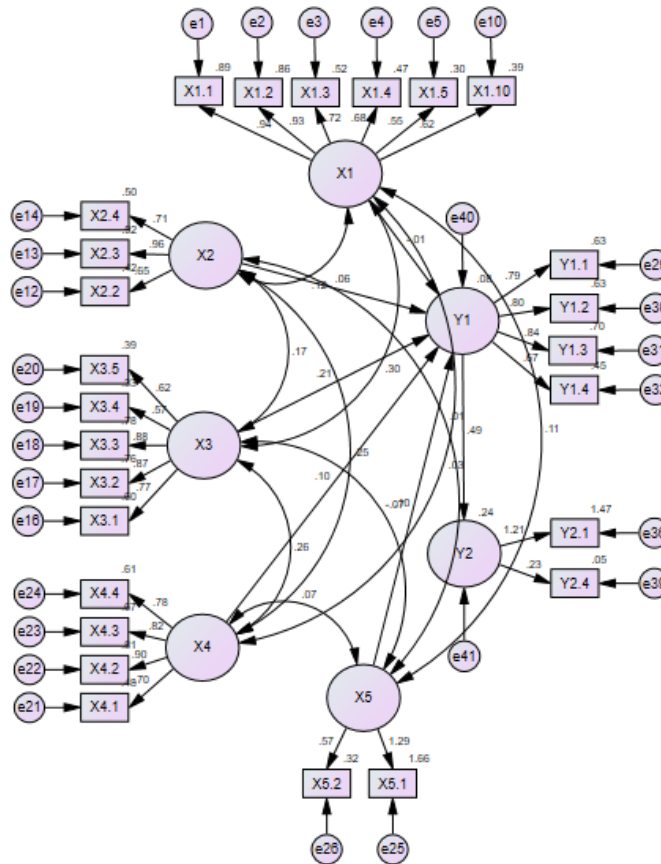
ECVI

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	14.684	13.772	15.656	15.339
Saturated model	12.093	12.093	12.093	17.528
Independence model	27.590	26.196	29.042	27.862

HOELTER

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	57	59
Independence model	30	31

Lampiran 3. Analisis SEM (Setelah Drop Indikator)



Standardized Estimates

Notes for Model (Default model)

Computation of degrees of freedom (Default model)

Number of distinct sample moments: 351

Number of distinct parameters to be estimated: 68

Degrees of freedom (351 - 68): 283

Result (Default model)

Minimum was achieved

Chi-square = 498.196

Degrees of freedom = 283

Probability level = .000

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y1	<--- X1	-.011	.090	-.120	.904	par_10
Y1	<--- X2	.072	.121	.601	.548	par_11
Y1	<--- X3	.223	.120	1.865	.062	par_12
Y1	<--- X4	.104	.107	.975	.330	par_13

		Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
Y1	<--- X5	.060	.063	.966	.334	par_14
Y2	<--- Y1	.625	.094	6.622	***	par_15
X1.1	<--- X1	1.000				
X2.2	<--- X2	1.000				
X2.3	<--- X2	1.529	.217	7.031	***	par_1
X2.4	<--- X2	1.170	.167	7.015	***	par_2
X3.1	<--- X3	1.000				
X3.2	<--- X3	1.072	.103	10.388	***	par_3
X3.3	<--- X3	1.085	.104	10.393	***	par_4
X3.4	<--- X3	.839	.131	6.401	***	par_5
X3.5	<--- X3	.741	.102	7.261	***	par_6
X4.1	<--- X4	1.000				
X4.2	<--- X4	1.081	.117	9.276	***	par_7
X4.3	<--- X4	1.069	.130	8.198	***	par_8
X4.4	<--- X4	.954	.122	7.836	***	par_9
X1.4	<--- X1	.713	.076	9.351	***	par_26
X1.2	<--- X1	1.027	.052	19.772	***	par_27
X1.10	<--- X1	.711	.085	8.392	***	par_28
X1.5	<--- X1	.613	.089	6.864	***	par_29
X1.3	<--- X1	.841	.082	10.306	***	par_30
X5.2	<--- X5	.431	.268	1.610	.107	par_31
X5.1	<--- X5	1.000				
Y2.1	<--- Y2	1.000				
Y2.4	<--- Y2	.247	.202	1.224	.221	par_32
Y1.4	<--- Y1	.790	.110	7.157	***	par_33
Y1.3	<--- Y1	.978	.110	8.869	***	par_34
Y1.2	<--- Y1	1.051	.109	9.662	***	par_35
Y11	<--- Y1	1.000				

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

		Estimate
Y1	<--- X1	-.012
Y1	<--- X2	.061
Y1	<--- X3	.206
Y1	<--- X4	.102
Y1	<--- X5	.101
Y2	<--- Y1	.491
X1.1	<--- X1	.942
X2.2	<--- X2	.650
X2.3	<--- X2	.957
X2.4	<--- X2	.706
X3.1	<--- X3	.774
X3.2	<--- X3	.872
X3.3	<--- X3	.885
X3.4	<--- X3	.573
X3.5	<--- X3	.622
X4.1	<--- X4	.695
X4.2	<--- X4	.902
X4.3	<--- X4	.820
X4.4	<--- X4	.780
X1.4	<--- X1	.685
X1.2	<--- X1	.929
X1.10	<--- X1	.624
X1.5	<--- X1	.547

	Estimate
X1.3 <--- X1	.721
X5.2 <--- X5	.568
X5.1 <--- X5	1.287
Y2.1 <--- Y2	1.211
Y2.4 <--- Y2	.229
Y1.4 <--- Y1	.671
Y1.3 <--- Y1	.837
Y1.2 <--- Y1	.796
Y1.1 <--- Y1	.792

Covariances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
X1 <--> X2	.041	.033	1.244	.213	par_16
X2 <--> X3	.047	.030	1.561	.119	par_17
X3 <--> X4	.087	.035	2.512	.012	par_18
X4 <--> X5	.039	.043	.922	.357	par_19
X1 <--> X3	.114	.038	2.961	.003	par_20
X1 <--> X5	.077	.048	1.594	.111	par_21
X1 <--> X4	.011	.039	.276	.782	par_22
X2 <--> X4	.075	.034	2.206	.027	par_23
X2 <--> X5	.003	.034	.101	.920	par_24
X3 <--> X5	-.040	.038	-1.059	.290	par_25

Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
X1 <--> X2	.120
X2 <--> X3	.166
X3 <--> X4	.264
X4 <--> X5	.066
X1 <--> X3	.301
X1 <--> X5	.112
X1 <--> X4	.027
X2 <--> X4	.247
X2 <--> X5	.007
X3 <--> X5	-.072

Model Fit Summary

CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	68	498.196	283	.000	1.760
Saturated model	351	.000	0		
Independence model	26	2102.244	325	.000	6.468

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	.043	.777	.723	.626
Saturated model	.000	1.000		
Independence model	.135	.386	.337	.357

Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	.763	.728	.882	.861	.879
Saturated model	1.000		1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

Parsimony-Adjusted Measures

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	.871	.664	.765
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	1.000	.000	.000

NCP

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	215.196	156.956	281.290
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	1777.244	1636.026	1925.898

FMIN

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	3.862	1.668	1.217	2.181
Saturated model	.000	.000	.000	.000
Independence model	16.296	13.777	12.682	14.929

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.077	.066	.088	.000
Independence model	.206	.198	.214	.000

AIC

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	634.196	670.196	829.188	897.188
Saturated model	702.000	887.824	1708.505	2059.505
Independence model	2154.244	2168.009	2228.800	2254.800

ECVI

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	4.916	4.465	5.429	5.195
Saturated model	5.442	5.442	5.442	6.882
Independence model	16.700	15.605	17.852	16.806

HOELTER

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	84	89
Independence model	23	24

UJI REABILITAS**Pengembangan P4S (X1)****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	130	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	130	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.892	6

Modal (X2)**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	130	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	130	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.800	3

Usia Petani (X3)**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	130	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	130	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.854	5

Pendidikan (X4)**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	130	100.0
	Excluded ^a	0	.0

Total	130	100.0
-------	-----	-------

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.870	4

Pengalaman Berusahatani (X5)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	130	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	130	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.845	2

Kegiatan P4S (Y1)

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	130	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	130	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.855	4

Peran P4S (Y2)

Case Processing Summary

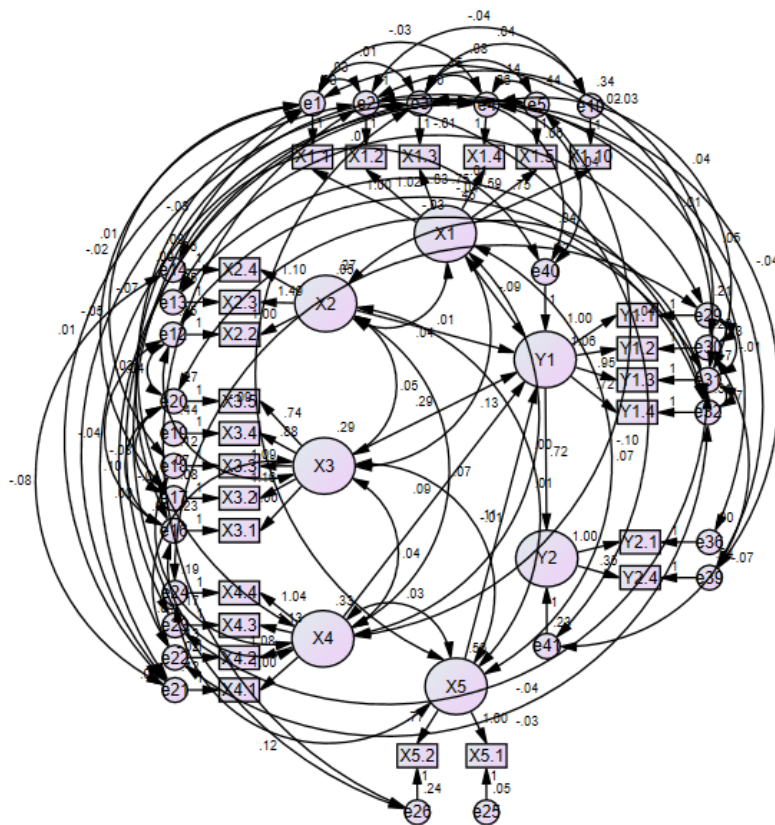
		N	%
Cases	Valid	130	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	130	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.665	2

Lampiran 4. Analisis SEM (Setelah Drop dan Modifikasi Indikator)



Unstandardized Estimates

Notes for Model (Default model)**Computation of degrees of freedom (Default model)**

Number of distinct sample moments: 351
 Number of distinct parameters to be estimated: 122
 Degrees of freedom (351 - 122): 229

Result (Default model)

Minimum was achieved
 Function of log likelihood = -501.631
 Number of parameters = 122

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

Parameter	Estimate	Lower	Upper	P
Y1 <--- X1	-.090	-.242	.084	.472
Y1 <--- X2	.012	-.243	.194	...
Y1 <--- X3	.285	.045	.509	.049
Y1 <--- X4	.089	-.098	.302	.454
Y1 <--- X5	.106	-.048	.266	.238
Y2 <--- Y1	.721	.464	.885	.021
X1.1 <--- X1	1.000	1.000	1.000	...
X1.10 <--- X1	.749	.497	.918	.023
X2.2 <--- X2	1.000	1.000	1.000	...
X2.3 <--- X2	1.485	1.172	2.363	.007
X2.4 <--- X2	1.105	.825	1.517	.012
X3.1 <--- X3	1.000	1.000	1.000	...
X3.2 <--- X3	1.158	.872	1.445	.012
X3.3 <--- X3	1.092	.931	1.385	.004
X3.4 <--- X3	.884	.599	1.238	.005
X3.5 <--- X3	.740	.572	.998	.004
X4.1 <--- X4	1.000	1.000	1.000	...
X4.2 <--- X4	1.076	.917	1.382	.008
X4.3 <--- X4	1.133	.941	1.431	.010
X4.4 <--- X4	1.036	.777	1.328	.014
X1.3 <--- X1	.830	.595	1.118	.010
X1.2 <--- X1	1.019	.885	1.143	.026
X1.4 <--- X1	.748	.551	1.074	.005
X1.5 <--- X1	.593	.368	.795	.011
Y2.1 <--- Y2	1.000	1.000	1.000	...
Y2.4 <--- Y2	.352	.059	.674	.016
Y1.4 <--- Y1	.724	.484	.902	.008
Y1.3 <--- Y1	.949	.610	1.179	.012
Y1.2 <--- Y1	1.062	.861	1.457	.009
Y1.1 <--- Y1	1.000	1.000	1.000	...
X5.2 <--- X5	.768	.383	.950	.041
X5.1 <--- X5	1.000	1.000	1.000	...

Covariances: (Group number 1 - Default model)

Parameter	Estimate	Lower	Upper	P
X1 <--> X2	.038	-.017	.118	.168
X2 <--> X3	.046	-.006	.116	.133
X3 <--> X4	.042	-.024	.101	.207
X4 <--> X5	.028	-.047	.109	.489
X1 <--> X3	.127	.052	.208	.005
X1 <--> X5	.075	.015	.177	.053
X1 <--> X4	.013	-.047	.111	.605

Parameter	Estimate	Lower	Upper	P
X2 <--> X4	.075	.010	.140	.049
X2 <--> X5	.002	-.074	.064	...
X3 <--> X5	-.005	-.101	.057	.785
e32 <--> X2	.042	-.022	.122	.271
e31 <--> e32	.069	-.009	.201	.171
e30 <--> e41	-.069	-.169	.003	.129
e29 <--> e31	-.012	-.082	.042	.678
e29 <--> e30	.032	-.122	.140	.596
e24 <--> X5	.120	.070	.182	.004
e22 <--> e32	-.029	-.059	.005	.125
e21 <--> e22	.066	.008	.144	.070
e20 <--> e31	-.030	-.060	.000	.084
e18 <--> X4	.040	.014	.088	.022
e17 <--> e20	-.029	-.075	.002	.116
e16 <--> X4	-.022	-.064	.015	.210
e16 <--> e20	.096	.056	.154	.003
e14 <--> e40	.068	-.018	.131	.184
e14 <--> e21	-.079	-.127	-.030	.013
e13 <--> e32	.011	-.071	.084	.762
e13 <--> e29	-.007	-.044	.034	.761
e12 <--> X3	.069	.014	.128	.055
e12 <--> e32	-.042	-.120	.034	.352
e5 <--> X4	-.095	-.188	-.056	.001
e5 <--> e23	.087	.039	.141	.007
e5 <--> e22	-.004	-.035	.037	.917
e4 <--> e40	.039	.007	.089	.057
e4 <--> e31	.043	.017	.077	.003
e4 <--> e21	-.065	-.115	-.008	.046
e4 <--> e5	.144	.050	.226	.020
e3 <--> e40	.061	.022	.126	.019
e3 <--> e21	-.050	-.103	.012	.126
e3 <--> e10	.042	-.001	.102	.121
e3 <--> e5	.084	.002	.159	.081
e3 <--> e4	.155	.049	.232	.016
e2 <--> e41	.044	-.102	.189	.558
e2 <--> e36	.007	-.163	.140	.910
e2 <--> e30	-.030	-.061	-.001	.082
e2 <--> e21	.006	-.020	.044	.686
e2 <--> e10	-.044	-.097	-.001	.088
e1 <--> X4	.025	-.001	.053	.105
e1 <--> e31	-.018	-.045	.002	.154
e1 <--> e18	.012	-.010	.034	.379
e1 <--> e17	-.023	-.051	-.006	.034
e1 <--> e4	-.031	-.089	-.010	.023
e1 <--> e3	-.011	-.043	.022	.657
e1 <--> e2	.032	-.153	.110	.788
e24 <--> e29	.051	.016	.093	.027
e23 <--> e31	-.041	-.086	-.006	.031
e12 <--> e20	.041	-.012	.110	.205
e12 <--> e16	-.038	-.092	-.001	.092
e4 <--> e39	-.041	-.100	.024	.217
e4 <--> e16	-.029	-.072	.002	.126
e3 <--> X5	-.088	-.146	-.041	.008

Parameter	Estimate	Lower	Upper	P
e3 <--> e39	.046	-.017	.121	.223
e2 <--> e26	-.039	-.079	-.006	.064
e1 <--> e26	.001	-.038	.043	.900
e22 <--> X3	.039	-.02	.078	.138

Variances: (Group number 1 - Default model)

Parameter	Estimate	Lower	Upper	P
X1	.454	.351	.603	.004
X2	.275	.150	.415	.008
X3	.290	.167	.376	.036
X4	.326	.208	.502	.004
X5	.558	.389	.959	.003
e40	.322	.197	.479	.005
e41	.233	.067	2.439	.005
e1	.075	-.064	.146	.375
e2	.110	-.057	.231	.241
e3	.299	.184	.416	.009
e4	.255	.135	.346	.013
e5	.435	.328	.540	.004
e10	.344	.232	.507	.004
e12	.351	.210	.487	.010
e13	.049	-.157	.147	.647
e14	.359	.228	.490	.011
e16	.230	.147	.330	.005
e17	.081	.027	.184	.016
e18	.118	.073	.171	.007
e19	.440	.320	.575	.006
e20	.275	.184	.389	.005
e21	.422	.277	.547	.014
e22	.129	.072	.213	.009
e23	.171	.090	.285	.007
e24	.189	.113	.257	.012
e25	.054	-.152	.196	.582
e26	.244	.126	.442	.008
e29	.210	.095	.345	.015
e30	.217	-.067	.393	.187
e31	.170	.074	.345	.011
e32	.312	.220	.426	.009
e36	-.004	-1.638	.188	.915
e39	.640	.565	.759	.002

Model Fit Summary

CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	122	173.277	229	.998	.757
Saturated model	351	.000	0		
Independence model	26	2102.244	325	.000	6.468

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	.033	.910	.862	.594
Saturated model	.000	1.000		
Independence model	.135	.386	.337	.357

Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	.918	.883	1.030	1.044	1.000
Saturated model	1.000		1.000		1.000
Independence model	.000	.000	.000	.000	.000

Parsimony-Adjusted Measures

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	.705	.647	.705
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	1.000	.000	.000

NCP

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	.000	.000	.000
Saturated model	.000	.000	.000
Independence model	1777.244	1636.026	1925.898

FMIN

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	1.343	.000	.000	.000
Saturated model	.000	.000	.000	.000
Independence model	16.296	13.777	12.682	14.929

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	.000	.000	.000	1.000
Independence model	.206	.198	.214	.000

AIC

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	417.277	481.865	767.116	889.116
Saturated model	702.000	887.824	1708.505	2059.505
Independence model	2154.244	2168.009	2228.800	2254.800

ECVI

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	3.235	3.667	3.667	3.735
Saturated model	5.442	5.442	5.442	6.882
Independence model	16.700	15.605	17.852	16.806

HOELTER

Model	HOELTER	HOELTER
	.05	.01
Default model	198	210
Independence model	23	24

Uji Hipotesis

Metode Bootstrap Bias-Corrected Two Tailed Significance (BC)

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

Parameter	Estimate	Lower	Upper	P
Y1 <--- X1	-.090	-.242	.084	.472
Y1 <--- X2	.012	-.243	.194	...
Y1 <--- X3	.285	.045	.509	.049
Y1 <--- X4	.089	-.098	.302	.454
Y1 <--- X5	.106	-.048	.266	.238
Y2 <--- Y1	.721	.464	.885	.021
X1.1 <--- X1	1.000	1.000	1.000	...

Parameter	Estimate	Lower	Upper	P
X1.10 <--- X1	.749	.497	.918	.023
X2.2 <--- X2	1.000	1.000	1.000	...
X2.3 <--- X2	1.485	1.172	2.363	.007
X2.4 <--- X2	1.105	.825	1.517	.012
X3.1 <--- X3	1.000	1.000	1.000	...
X3.2 <--- X3	1.158	.872	1.445	.012
X3.3 <--- X3	1.092	.931	1.385	.004
X3.4 <--- X3	.884	.599	1.238	.005
X3.5 <--- X3	.740	.572	.998	.004
X4.1 <--- X4	1.000	1.000	1.000	...
X4.2 <--- X4	1.076	.917	1.382	.008
X4.3 <--- X4	1.133	.941	1.431	.010
X4.4 <--- X4	1.036	.777	1.328	.014
X1.3 <--- X1	.830	.595	1.118	.010
X1.2 <--- X1	1.019	.885	1.143	.026
X1.4 <--- X1	.748	.551	1.074	.005
X1.5 <--- X1	.593	.368	.795	.011
Y2.1 <--- Y2	1.000	1.000	1.000	...
Y2.4 <--- Y2	.352	.059	.674	.016
Y1.4 <--- Y1	.724	.484	.902	.008
Y1.3 <--- Y1	.949	.610	1.179	.012
Y1.2 <--- Y1	1.062	.861	1.457	.009
Y1.1 <--- Y1	1.000	1.000	1.000	...
X5.2 <--- X5	.768	.383	.950	.041
X5.1 <--- X5	1.000	1.000	1.000	...

Indirect Effects - Two Tailed Significance (BC) (Group number 1 - Default model)

	X5	X4	X3	X2	X1	Y1	Y2
Y1
Y2	.200	.454	.038	.986	.472
Y2.4	.201	.282	.037	.862	.397	.014	...
Y2.1	.200	.454	.038	.986	.472	.021	...
Y1.4	.191	.485	.024	.986	.472
Y1.3	.228	.485	.029	.966	.472
Y1.2	.291	.454	.048	.966	.472
Y1.1	.238	.454	.049472
X5.2
X5.1
X4.4
X4.3
X4.2
X4.1
X3.5
X3.4
X3.3
X3.2

Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian

